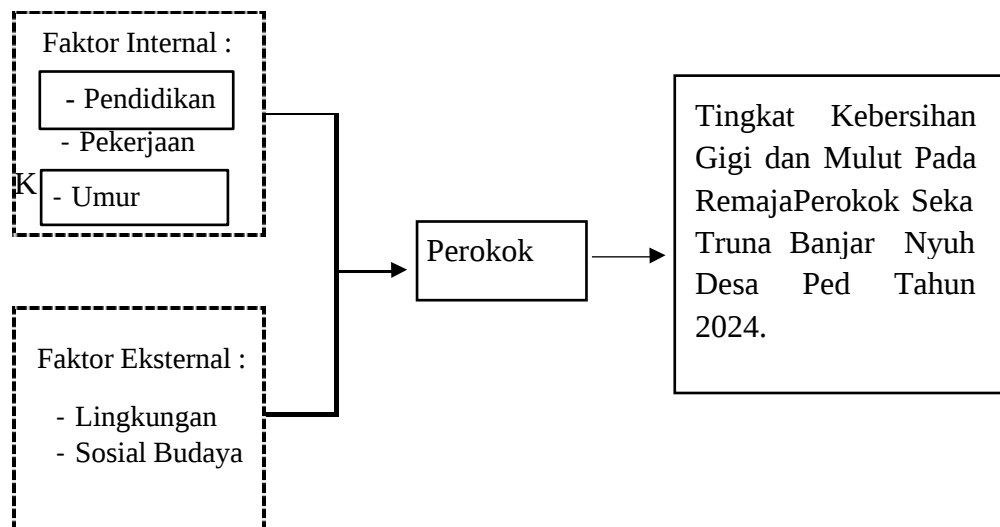


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

Bedasarkan Wawan, Dewi (dalam Kautsari, 2022), bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang, yakni faktor internal (pendidikan, pekerjaan, dan umur) dan faktor eksternal (lingkungan dan sosial budaya), sehingga dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

Gambar 1 : Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja Perokok Seka Truna Truni Eka Wana Kelapa Banjar Nyuh Desa Ped Tahun 2024.

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, agar dapat memudahkan pengukuran maka ditetapkan variabel penelitian ini adalah gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok seka Truna Truni Eka Wana Kelapa Banjar Nyuh Desa Ped Tahun 2024.

2. Devinisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian dibuat untuk memudahkan dalam pengumpulan data-data, adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Kebersihan gigi	Pada remaja perokok Seka Truna Truni Eka Wana Kelapa Banjar Nyuh Desa Ped yang diukur dengan <i>OHI-S</i> dan dikategorikan menurut kriteria <i>OHI-S</i> berdasarkan Green dan Vermillion (dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010). - Baik = 0-1,2 - Sedang = 1,3-3,0 - Buruk = 3,1- 6,0	Pemeriksaan Langsung	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Perokok	Perokok adalah seseorang yang mempunyai kebiasaan merokok berdasarkan tipe perokok (Prabowo, 2020): - Perokok ringan: 1-4 batang rokok perhari. - Perokok sedang: 5-14 batang rokok perhari. - Perokok berat: lebih dari 15 batang rokok perhari.	Ordinal	Ordinal